

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Didasari dari pembahasan hasil perolehan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho Tahun 2021 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bayi yang mengalami asfiksia saat lahir tertinggi disebabkan oleh faktor paritas ibu primipara serta umur ibu risiko tinggi yaitu ibu dengan umur dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun, dan bayi yang mengalami asfiksia saat lahir terendah oleh paritas multipara dan grandemultipara. Asfiksia juga disebabkan oleh faktor umur kehamilan risiko tinggi umur kehamilan kurang dari 36 minggu dan umur kehamilan lebih dari 41 minggu ,serta persalinan lama.
2. Pada umur ibu, tak ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho tahun 2021
3. Pada paritas, tak ada hubungan antara paritas dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir diwilayah kerja Puskesmas Buho Buho tahun 2021
4. Pada umur kehamilan, tak ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian asfiksia bayi baru lahir diwilayah kerja Puskemas Buho Buho tahun 2021

5. Pada persalinan lama, terdapat hubungan dari persalinan lama dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Buho Buho tahun 2021

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Harapan peneliti hasil dari penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk mahasiswa lain, selain itu bisa menambah ilmu pengetahuan tentang faktor yang berkaitan dengan kejadian asfiksia pada bayi. Akibat dari asfiksia sangat berisiko untuk kelangsungan hidup bayi kedepannya, maka dari itu mahasiswa harus bisa paham dan mengerti tata laksana penanganan kasus asfiksia pada bayi sehingga tindakan pencegahan serta tindakan kegawatdaruratan jika terjadi asfiksia pada bayi saat lahir bisa segera ditangani dengan cepat, tepat, dan benar

### **2. Bagi Puskesmas Buho Buho**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan masukan, saran, dan informasi untuk Puskesmas Buho Buho, khususnya untuk tenaga pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan ibu dan bayi yaitu Bidan. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan bisa cepat, tanggap, teliti, dan benar dalam melakukan penanganan asfiksia. Pencegahan dan penanganan asfiksia pada bayi bisa dilakukan sejak awal kehamilan, pemeriksaan ANC pada ibu hamil secara teratur dan pemeriksaan USG juga perlu dilakukan pada ibu hamil, sehingga kemungkinan risiko terjadinya asfiksia bisa ditangani dengan tepat.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian tentang asfiksia berikutnya.

#### 1. Bagi Ibu Hamil

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk para ibu hamil untuk lebih siaga jika hamil masuk dalam kriteria faktor risiko penyebab asfiksia pada bayi. Apabila ibu hamil masuk dalam kriteria faktor risiko asfiksia pada bayi sebaiknya lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dibidan dan dokter kandungan. Selain itu pemeriksaan lab dan USG sangat penting dilakukan pada ibu hamil, ketika ada masalah pada kehamilan risiko terjadi kegawat daruratan bisa dicegah dan ditangani dengan tepat dan benar.